

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan

Agus Dwi Cahya¹, Heni Nur Amrina², Sinta Oktaviani³

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

e-mail: agusdc@ustjogja.ac.id

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

e-mail : heninar907@gmail.com

³Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

e-mail : sintaoktaviani75@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2021

Received in revised form 2 September 2021

Accepted 10 November 2021

Available online Desember 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial attitudes on management behavior at Batik Jumputan UMKM in Kelurahan Tahunan. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. The research subjects of UMKM Batik Jumputan owners in Kelurahan Tahunan. Primary data were obtained from a questionnaire of 6 respondents. The sampling technique was using purposive sampling method. Data obtained from distributing questionnaires. Then the data were analyzed using multiple linear analysis. The results of the research on the t test showed that the financial attitude variable (X1) had no effect on the financial management behavior variable (Y) with a value of 0.445

Keywords: Financial Attitude, Financial Management Behaviour

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian pemilik UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. Data primer di peroleh dari angket 6 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Kemudian data di analisis menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X₁) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dengan nilai sebesar 0,445.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan

1. PENDAHULUAN

Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak diragukan lagi. Menurut informasi dari Kementerian Data-Koperasi Nasional Republik Indonesia dan Kementerian Pencanaan Badan Usaha Kecil dan Menengah, usaha kecil dan menengah memberikan berbagai jenis sumbangan, termasuk sumbangan dari usaha kecil dan menengah. Perusahaan untuk penciptaan investasi negara, dan kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap pendapatan nasional bruto. Produk domestik bruto (PDB), kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap penciptaan devisa negara. Singkatnya, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted November 22, 2021

penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, peningkatan kapabilitas UMKM menjadi penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB menunjukkan pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan dan kinerja usaha kecil dan menengah bukan tanpa kendala dan masalah.

Perilaku pengelolaan keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting dalam keuangan. Banyak definisi yang berkaitan dengan konsep ini, misalnya Home dan Wachowicz (2002) dalam (Humaira & Sagoro, 2018) mengemukakan perilaku pengelolaan keuangan seperti penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Meskipun secara umum, Weston dan Brigham (1981) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai keputusan keuangan dalam (Humaira & Sagoro, 2018) mereka mengoordinasikan motivasi pribadi dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015) dalam (Dayanti et al., 2020) pengelolaan keuangan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana. Ada beberapa hal yang patut menjadi perhatian dalam UMKM, diantaranya masalah yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan keuangannya. Pengetahuan keuangan mencakup ketrampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi peserta UMKM mencerminkan rendahnya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan peserta UMKM yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku buruk pengelolaan keuangan. (Dayanti et al., 2020) Studi yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) berjudul "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam" merupakan salah satu penelitian yang mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Penelitian ini menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan generasi muda berusia 19-30 tahun, terutama sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan sumber kendali.

Di Batik Jumpatan Kelurahan Tahunan banyak UMKM yang berkembang dan maju, namun banyak peserta UMKM yang masih belum memiliki sikap keuangan yang baik sehingga menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Dari latar belakang pertanyaan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji perilaku pengetahuan keuangan usaha kecil dan menengah khususnya pada Kerajinan Batik Jumpatan di Kelurahan Tahunan. Melalui penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Batik Jumpatan di Kelurahan Tahunan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sikap Keuangan

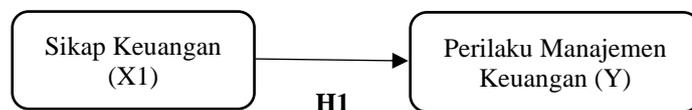
Menurut Rajna (2011) dalam (Dayanti et al., 2020) sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan diterapkan pada sikapnya. Sedangkan menurut, Humaira (2017) dalam (Dayanti et al., 2020) semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik yang bisa diterapkan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu arah melawan keuangan pribadi, filosofi hutang, keamanan dana dan perilaku status keuangan pribadi.

2.2 Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Amanah (2016) dalam (Mardahleni, 2020) Perilaku Manajemen Keuangan adalah ilmu yang menjelaskan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari satu sudut psikologi dan kebiasaan pribadi tersebut. Sedangkan menurut Ida (2010) dalam (Mardahleni, 2020) perilaku manajemen keuangan terkait dengan tanggungjawab tentang status keuangan mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki. Perilaku Manajemen Keuangan bertindak atas nama seseorang dalam mengatur situasi keuangan mereka dalam perspektif pandangan psikologis dan kebiasaan pribadi. Tingkah laku masalah manajemen keuangan dimana efektivitas pengelolaan dana, dimana pendanaan harus berjalan sesuai rencana yang telah diatur. Adapun indikatornya dalam variabel ini, tipe perencanaan dan anggaran keuangan memiliki keterampilan menulis rencana keuangan, kegiatan tabungan, aktivitas asuransi, pensiun dan pengeluaran, Aktivitas investasi yang tidak terduga, kredit atau hutang, faktur, pemantauan manajemen dan evaluasi keuangan manajemen.

2.3 Kerangka Pemikiran

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :
 H1 : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* yang di gunakan adalah sikap keuangan dan *variabel dependen* yang digunakan adalah perilaku keuangan manajemen

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan responden berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan.

3.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu : Sangat Setuju (SS = 5); Setuju (S = 4); Ragu (R = 3); Tidak Setuju (TS = 2); Sangat Tidak Setuju (STS = 1).

Teknik Analisis Data menggunakan :

1. Uji Asumsi Klasik di lakukan melalui :
 - a) Uji Normalitas
(Ghozali,2009) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas atas residul dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov melalui alat bantu komputer program IBM SPSS versi 25.
 - b) Uji Multikolinearitas
Bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor* (VIF) yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
 - c) Uji Heteroskedastisitas
Ghozali (2009) dalam (Afdilla et al., 2020) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
 - d) Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi adalah pengujian dimana variable dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun setelahnya. Dilakukan dengan *run test* yang bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
2. Analisa Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda adalah peramalan nilai pengaruh dua variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidak hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

a = Konstanta dari Persamaan Regresi

b_1 = Koefisien regresi dari Sikap Keuangan

X_1 = Variabel Sikap Keuangan

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y secara individual atau parsial. Mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dibandingkan antara nilai probabilitas signifikannya dengan derajat kepercayaan 5% (0,05)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada uji validitas penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, responden yang digunakan berjumlah 6 responden. Berikut hasil uji validitas penelitian :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Sikap Keuangan			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,923	0,811	Valid
X2	0,86	0,811	Valid
X3	0,86	0,811	Valid
X4	0,866	0,811	Valid
X5	0,923	0,811	Valid
X6	0,86	0,811	Valid

Sumber: Data yang diolah (2021)

Perilaku Manajemen Keuangan			
Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,968	0,811	Valid
Y2	0,932	0,811	Valid
Y3	0,945	0,811	Valid
Y4	0,833	0,811	Valid
Y5	0,968	0,811	Valid
Y6	0,945	0,811	Valid

Sumber: Data yang diolah (2021)

Hasil pengamatan pada rTabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 6 sebesar 0,811. Merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument mulai dari variabel Sikap Keuangan (X) yang terdiri dari x1, x2, x3, x4, x5, x6 semuanya menghasilkan nilai (rHitung) > daripada rTabel. Selain itu variabel Perilaku Manajemen (Y) yang terdiri dari y1, y2, y3, y4, y5, y6 semuanya menghasilkan nilai rHitung > daripada rTabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Sikap Keuangan (X)	0,928	0,6	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,958	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2021)

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel x sebesar 0,928 dan variabel y sebesar 0,958 semuanya menghasilkan nilai *cronchbach Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual telah distandarisasi pada modal regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebgaiian besar mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik Kolomogrov-Smirnov. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai sig. > alpha.

Tabel 4
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	4,04782728
Most Extreme Differences	Absolute	0,207
	Positive	0,207
	Negative	-0,137
Test Statistic		0,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data yang di olah (2021)

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,396	19,376		0,846	0,445		
	X	0,34	0,761	0,218	0,446	0,679	1	1

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : Data yang diolah (2021)

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,998	5,966		1,843	0,139
	X	-0,298	0,234	-0,537	-1,273	0,272

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel x sebesar 0,272 diatas dari nilai standar signikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Run Test. Berikut Hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,218 ^a	,047	-,191	4,526	2,032

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW=2,032, selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebanyak 6 dan jumlah variabel independent 1= 1,6 sehingga didapatkan hasil dU dari tabel r =1,400. Jadi nilai DW lebih besar dari batas Du. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

a) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

b) $Y = a + bx$

c) Keterangan :

d) Y= Variabel Terikat (Dependen) Perilaku Manajemen

e) a- Nilai Koefisien

f) b= Koefisien Regresi

g) x = Variabel bebas (Independen) Sikap Keuangan

3) Uji Hipotesis
a. Uji t

Tabel 9
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,396	19,376		0,846	0,445
	X	0,34	0,761	0,218	0,446	0,679

Berdasarkan langkah-langkah uji t (parsial) di atas, maka pengujian hipotesis untuk variabel independen (sikap keuangan) terhadap variabel dependen (perilaku manajemen) adalah sebagai berikut: Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,445 > 0,05 dan nilai t hitung 0,446 < t tabel 1,943, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sikap keuangan (X) terhadap perilaku manajemen (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen. Berdasarkan hasil olahan statistik dari Uji T, Sikap Keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,445 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dan nilai t hitung 0,446 lebih kecil dari nilai t tabel 1,943. Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM di Kelurahan Tahunan tidak memiliki sikap keuangan yang baik sehingga perilaku manajemen dilakukan tidak sesuai standar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Sikap Keuangan pada uji T tidak berpengaruh terhadap perilaku Manajemen pada UMKM batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. Dengan uji T nilai signifikansi sebesar 0,445.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan saran perbaikan untuk penelitian masa mendatang. Adapun saran yang dapat dikemukakan sebagai seluruh UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan dapat meningkatkan sikap keuangan supaya pengelolaan atau wawasan terhadap keuangan digunakan secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afdilla, U. B., Wahono, B., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(8), 72–89. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8085>
- [2] Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 160–174.
- [3] Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Keempat). Universitas Diponegoro.
- [4] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan



-
- Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- [5] Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>